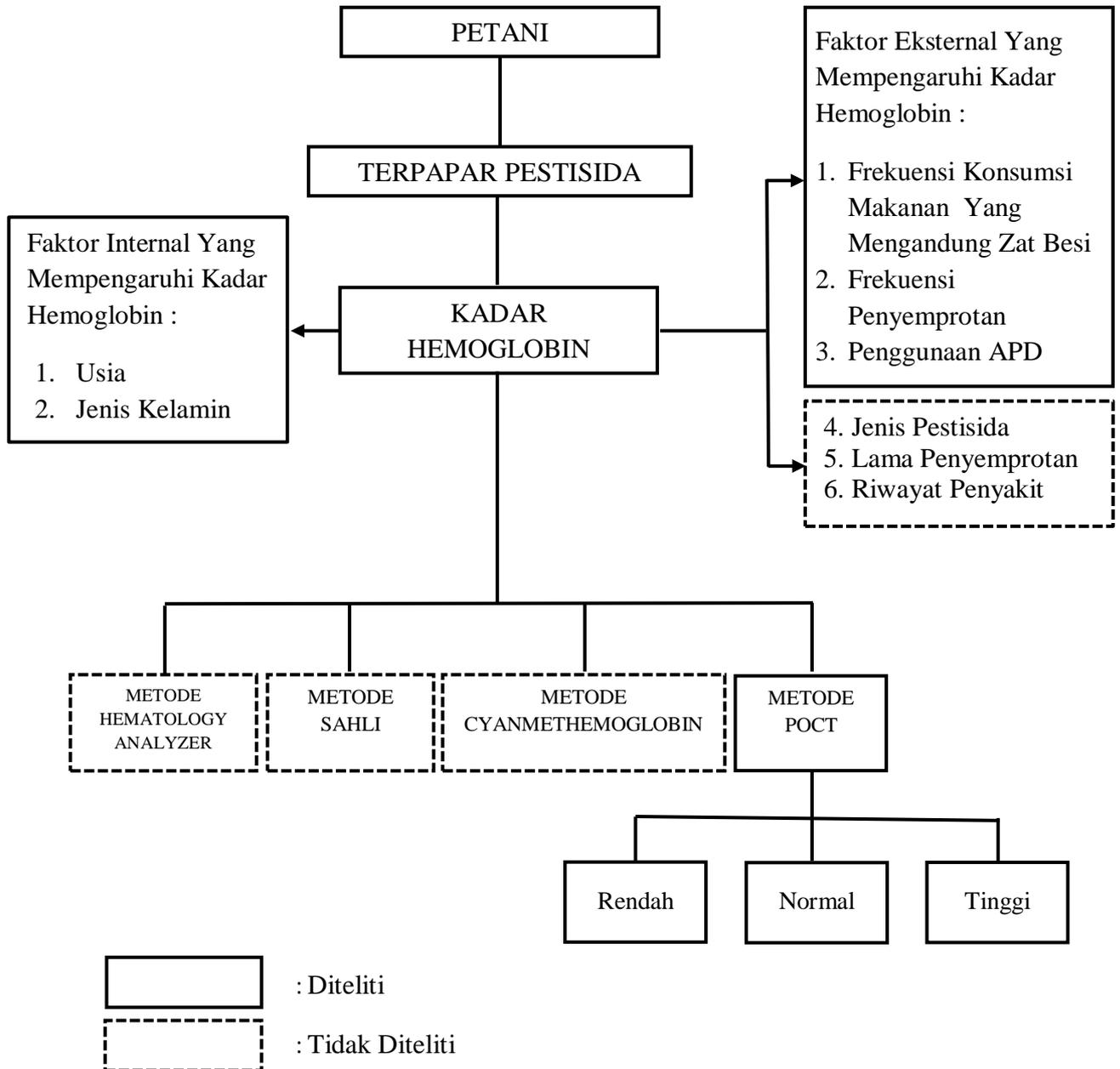


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian

1. Penjelasan kerangka konsep

Berdasarkan atas bagan kerangka konsep tersebut, maka sampel pada penelitian ini yaitu petani pengguna pestisida. Sedangkan objek penelitian dalam penelitian ini yaitu kadar hemoglobin, adapun faktor yang mempengaruhi kadar hemoglobin yaitu usia, jenis kelamin, frekuensi konsumsi zat besi, frekuensi penyemprotan pestisida dan penggunaan APD. Pemeriksaan yang dapat dilakukan untuk mengetahui kadar hemoglobin pada petani yaitu pemeriksaan dengan metode *hematology analyzer*, metode sahli, metode *cyanmethemoglobin* dan metode POCT. Dalam penelitian ini pemeriksaan yang digunakan adalah pemeriksaan kadar hemoglobin menggunakan metode POCT, yang kemudian hasilnya dinyatakan dalam kategori rendah, normal dan tinggi.

B. Variabel Dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Variabel ialah konsep yg nilainya bervariasi. dalam penelitian, perumusan variabel artinya keliru satu unsur yg sangat penting, sebab proses pengumpulan liputan atau pengukuran bisa dilakukan dengan tepat apabila variabel penelitian dapat dirumuskan secara cermat(Nasution, 2018). Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah kadar hemoglobin pada petani.

2. Definisi operasional variabel

Tabel 2.
Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian	Definisi operasional	Cara pengukuran data	Skala pengukuran
1	2	3	4
Kadar Hemoglobin	Jumlah Hemoglobin didalam darah dalam satuan g/dL	Metode yang digunakan untuk mengukur kadar hemoglobin adalah metode POCT. Alat yang digunakan adalah Hb meter GCHb.	Rasio Pada laki-laki : 1. Rendah (< 14 g/dl) 2. Normal (14-18 g/dl) 3. Tinggi (> 18 g/dl) Pada perempuan : 1. Rendah (< 12 g/dl) 2. Normal (12-16 g/dl) 3. Tinggi (> 16 g/dl) (Hasanan, 2018).
Usia	Usia adalah lamanya waktu hidup responden (sejak dilahirkan).	Wawancara	Rasio 1. Usia 20-30 tahun 2. Usia 31-40 tahun 3. Usia 41-50 tahun 4. Usia 51-60 tahun
Jenis Kelamin	Jenis Kelamin merupakan perbedaan biologis yang membedakan antara laki-laki dan perempuan.	Wawancara	Nominal 1. Laki-Laki 2. Perempuan
Frekuensi Konsumsi Makanan Yang Mengandung Zat Besi	Frekuensi konsumsi zat besi adalah jumlah zat besi yang dikonsumsi oleh responden dalam mengkonsumsi makanan yang mengandung zat	Wawancara	Nominal 1. Jarang (1-2 kali/ minggu) 2. Kadang-kadang (3-5 kali/ minggu) 3. Sering

1	2	3	4
	besi seperti daging, telur, hati, susu, ikan, udang,		(> 5 kali/minggu)
	kacang-kacangan, tahu, tempe, sayuran hijau perminggunya.		
Frekuensi Penyemprotan Pestisida	Penyemprotan adalah jumlah penyemprotan pestisida yang dilakukan dalam seminggu.	Wawancara	Ordinal 1. ≤ 2 kali dalam seminggu 2. > 2 kali dalam seminggu
Penggunaan APD	Seperangkat alat yang digunakan petani untuk melindungi sebagian atau seluruh tubuh mereka dari bahaya atau kecelakaan kerja.	Wawancara	Ordinal 1. Tidak memakai APD 2. Tidak lengkap : kurang dari 5 APD (masker, topi, pakaian lengan panjang, sarung tangan, sepatu tertutup) 3. Lengkap (masker, topi, pakaian lengan panjang, sarung tangan, sepatu tertutup)